

INTISARI

Asfiksia adalah keadaan neonatus yang gagal bernapas secara spontan dan teratur saat lahir atau beberapa saat setelah lahir. Gagal napas tersebut disebabkan karena paru-paru yang belum matur dan sawar darah otak yang belum terbentuk secara lengkap. Imaturitas organ tersebut bisa ditemukan pada persalinan prematur. Tujuan penelitian mengetahui hubungan persalinan prematur dengan kejadian asfiksia neonatorum di Rumah Sakit Islam (RSI) Sultan Agung Semarang.

Penelitian observasional analitik dengan desain *cohort retrospektif*. Sebanyak 80 catatan medis ibu bersalin di RSI Sultan Agung Semarang periode Januari-Desember 2018. Teknik sampling pada kelompok kontrol menggunakan consecutive sampling sedangkan pada kasus menggunakan total sampling. Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah persalinan normal, usia kehamilan 32-36 minggu dan tidak terdapat kelainan jantung atau penyakit sistemik lainnya, sedangkan pada kriteria eksklusi yaitu, data tidak lengkap. Hubungan persalinan prematur dan asfiksia neonatorum dianalisis dengan uji *fisher exact*.

Asfiksia neonatorum pada persalinan prematur sebanyak 50% lebih besar dari pada asfiksia neonatorum pada persalinan aterm (15,6%). Uji fisher exact menghasilkan $p = 0,006$ dan nilai rasio prevalensi (RP) sebesar 3,200 (IK95% = 1,510 – 6,782).

Terdapat hubungan yang bermakna antara persalinan prematur dengan asfiksia neonatorum. Ibu dengan persalinan prematur berisiko melahirkan bayi dengan asfiksia neonatorum sebesar 3,2 kali lebih besar dibandingkan ibu dengan persalinan normal.

Kata kunci: Persalinan Prematur, Asfiksia Neonatorum.

